

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri I Selaganggeng Purbalingga. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, kemudian untuk pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2011.

2. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi yaitu siswa kelas IV dan V SD Negeri I Selaganggeng Purbalingga tahun ajaran 2011/2012 yang terdiri dari 24 siswa dan 30 siswa putra.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini masih merupakan hasil dari tes. Hasil tes dari tiap-tiap butir tes kemudian dikonversi menjadi nilai dengan menggunakan tabel nilai kesegaran jasmani untuk umur 10-12 tahun.

1. Statistik Data Hasil Penelitian Lari 40 Meter Seluruh Siswa

Berdasarkan hasil analisis dari data penelitian maka data tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut : waktu maksimal 9,98 detik, waktu minimal = 6,22 detik. Rata-rata = 7,51, median = 7,43, modus = 6,67 dan standar deviasi = 0,81.

2. Statistik Data Hasil Penelitian Pada Gantung Siku Tekuk

Berdasarkan hasil analisis dari data penelitian maka data tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut : waktu maksimal 75,15 detik, waktu

minimal = 3,45 detik. Rata-rata = 25,07, *median* = 22,89, *modus* = 18,78 dan *standar deviasi* = 15,028.

3. Statistik Data Hasil Penelitian *Sit Up*

Berdasarkan hasil analisis dari data penelitian maka data tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut : skor maksimal 30, skor minimal = 7. Rata-rata = 17,83, *median* = 19, *modus* = 23 dan *standar deviasi* = 5,75.

4. Statistik Data Hasil Penelitian *Vertichal Jump*

Berdasarkan hasil analisis dari data penelitian maka data tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut : skor maksimal 50, waktu minimal = 18. Rata-rata = 32,39, *median* = 32,5, *modus* = 33 dan *standar deviasi* = 7,07.

5. Statistik Data Hasil Penelitian Lari 600 Meter

Berdasarkan hasil analisis dari data penelitian maka data tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut : waktu maksimal 6,34 menit, waktu minimal = 2,21 menit. Rata-rata = 3,28, *median* = 3,23, *modus* = 2,47 dan *standar deviasi* = 0,75.

C. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian tes kesegaran jasmani Siswa kelas IV dan V SD Negeri I Selaganggeng Purbalingga adalah sebagai berikut :

Tabel 5.Tingkat Kesegaran Jasmani Berdasarkan Kategori Kesegaran Jasmani Siswa Kelas IV dan V SD Negeri I Selaganggeng Purbalingga

Klasifikasi	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persen (%)
Baik Sekali	22-25	4	7,41%
Baik	18-21	10	18,52%
Sedang	14-17	25	46,30%
Kurang	10-13	15	27,78%
Kurang Sekali	5-9	0	0,00%
Total		54	100%

Mengacu pada tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kesegaran jasmani siswa kelas IV dan V SD Negeri I Selaganggeng Purbalingga adalah sebagai berikut : dari jumlah 54 siswa kelas IV dan V, sesuai dengan tabel tingkat kesegaran jasmani maka, dapat diketahui bahwa kesegaran jasmani siswa dengan kategori kurang sekali (KS) sebesar 0,00%, kategori kurang (K) sebesar 27,78%, kategori sedang (S) sebesar 46,30%, kategori baik (B) sebesar 18,52%, kategori baik sekali (BS) sebesar 7,41%. Sehingga dapat diketahui bahwa mayoritas siswa memiliki kesegaran jasmani sedang.

Berdasarkan hasil tes kesegaran jasmani pada tabel di atas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 1.Grafik Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas IV dan V SD Negeri I Selaganggeng Purbalingga

D. Rincian Hasil Tes Kesegaran Jasmani Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua.

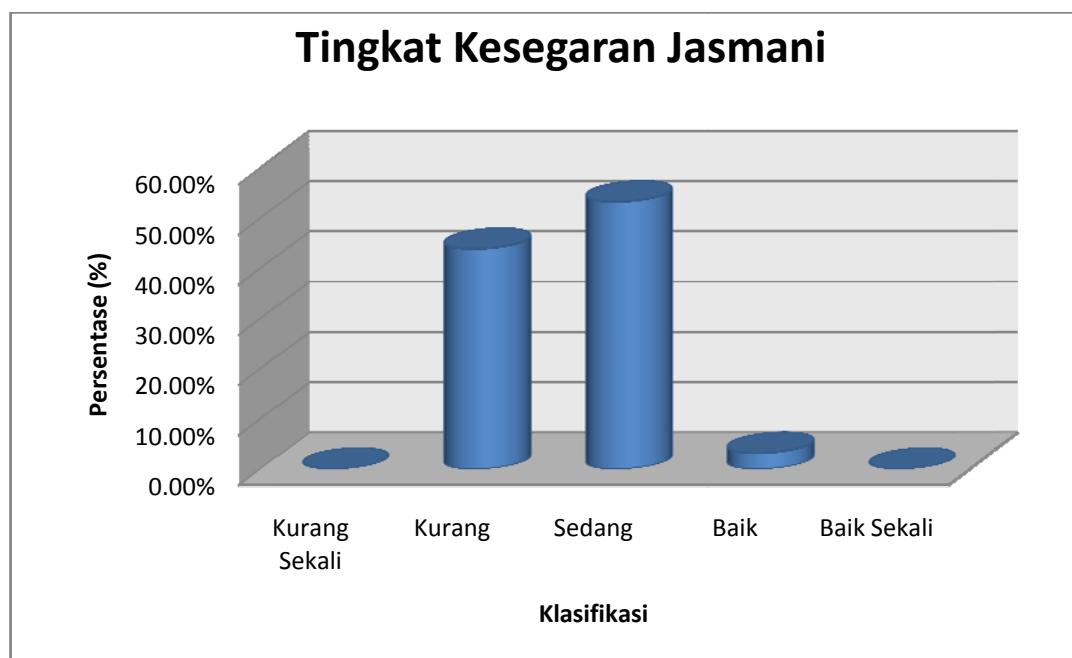
1. Pendidikan Orang Tua SD

Tabel 6. Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas IV dan V SD Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua SD

Klasifikasi	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persen (%)
Baik Sekali	22-25	0	0,00%
Baik	18-21	1	3,13%
Sedang	14-17	17	53,13%
Kurang	10-13	14	43,75%
Kurang Sekali	5-9	0	0,00%
Total		32	100%

Mengacu pada tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kesegaran jasmani siswa kelas IV dan V SD Negeri I Selaganggeng Purbalingga maka, diketahui sebanyak 32 siswa memiliki latar belakang pendidikan orang tua SD, sesuai dengan tabel tingkat kesegaran jasmani diperoleh hasil dengan kategori kurang sekali (KS) sebesar 0%, kategori

kurang (K) sebesar 43,75%, kategori sedang (S) sebesar 53,13%, kategori baik (B) sebesar 3,13%, kategori baik sekali (BS) sebesar 0%. Berdasarkan hasil tes kesegaran jasmani pada tabel di atas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Kesegaran Jasmani Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua SD di SD Negeri I Selaganggeng Purbalingga

2. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua SMP

Tabel 7. Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua SMP di SD Negeri I Selaganggeng Purbalingga

Klasifikasi	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persen (%)
Baik Sekali	22-25	1	11,11%
Baik	18-21	3	33,33%
Sedang	14-17	4	44,44%
Kurang	10-13	1	11,11%
Kurang Sekali	5-9	0	0,00%
Total		9	100%

Mengacu pada tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kesegaran jasmani siswa latar belakang pendidikan orang tua SMP di SD Negeri I Selaganggeng Purbalingga adalah sebagai berikut : berdasarkan tabel di atas dari jumlah 9 siswa tingkat kesegaran jasmani siswa dengan kategori kurang sekali (KS) sebesar 0%, kategori kurang (K) sebesar 11,11%, kategori sedang (S) sebesar 44,44%, kategori baik (B) sebesar 33,33%, kategori baik sekali (BS) sebesar 11,11%.

Berdasarkan hasil tes kesegaran jasmani pada tabel di atas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Kesegaran Jasmani Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua SMP di SD Negeri I Selaganggeng Purbalingga

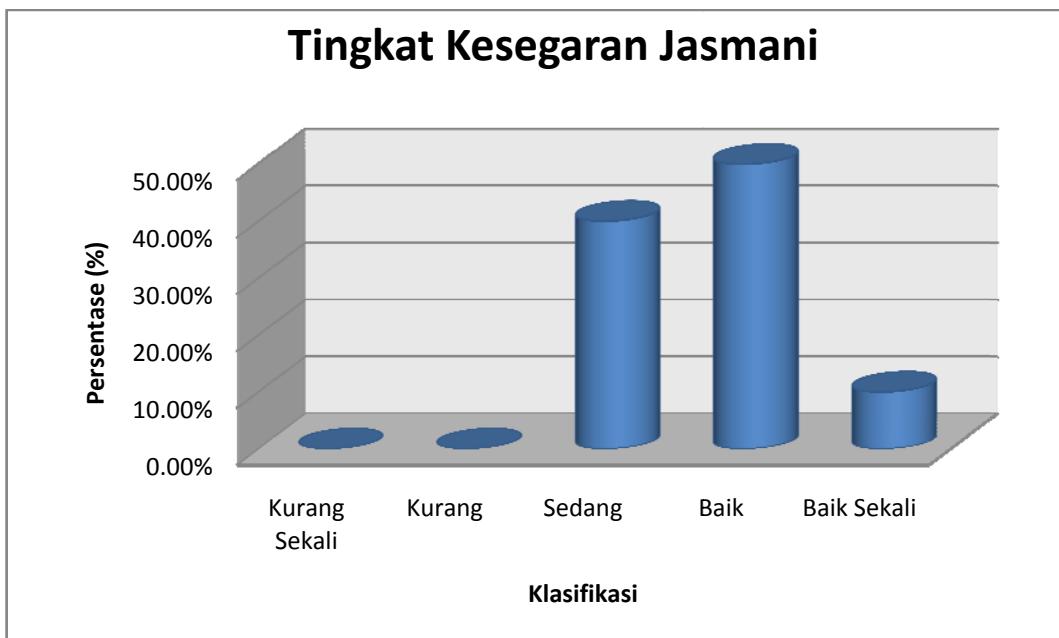
3. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua SMA

Tabel 8. Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua SMA di SD Negeri I Selaganggeng Purbalingga

Klasifikasi	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persen (%)
Baik Sekali	22-25	1	10,00%
Baik	18-21	5	50,00%
Sedang	14-17	4	40,00%
Kurang	10-13	0	0,00%
Kurang Sekali	5-9	0	0,00%
Total		10	100%

Mengacu pada tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kesegaran jasmani siswa latar belakang pendidikan orang tua SMA di SD Negeri I Selaganggeng Purbalingga adalah sebagai berikut : Dari jumlah 10 siswa sesuai dengan tabel tingkat kesegaran jasmani siswa dengan kategori kurang sekali (KS) sebesar 0%, kategori kurang (K) sebesar 0%, kategori sedang (S) sebesar 40%, kategori baik (B) sebesar 50%, kategori baik sekali (BS) sebesar 10%.

Berdasarkan hasil tes kesegaran jasmani pada tabel di atas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Kesegaran Jasmani Siswa Latar Belakang Pendidikan Orang Tua SMA di SD Negeri I Selaganggeng Purbalingga

4. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Sarjana

Tabel 9. Tingkat Kesegaran Jasmani Berdasarkan Siswa Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Sarjana di SD Negeri I Selaganggeng Purbalingga

Klasifikasi	Jumlah Nilai	Frekuensi	Persen (%)
Baik Sekali	22-25	2	66,67%
Baik	18-21	1	33,33%
Sedang	14-17	0	0,00%
Kurang	10-13	0	0,00%
Kurang Sekali	5-9	0	0,00%
Total		3	100%

Mengacu pada tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat kesegaran jasmani siswa latar belakang pendidikan orang tua Sarjana di SD Negeri I Selaganggeng Purbalingga adalah sebagai berikut : Dari jumlah 3 siswa sesuai dengan tabel tingkat kesegaran jasmani siswa dengan kategori kurang sekali (KS)

sebesar 0%, kategori kurang (K) sebesar 0%, kategori sedang (S) sebesar 0%, kategori baik (B) sebesar 33,33%, kategori baik sekali (BS) sebesar 66,67%.

Berdasarkan hasil tes kesegaran jasmani pada tabel di atas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Kesegaran Jasmani Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Sarjana di SD Negeri I Selaganggeng Purbalingga

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat kesegaran jasmani siswa kelas IV dan V di SD Negeri I Selaganggeng Purbalingga siswa yang memiliki tingkat kesegaran jasmani yang termasuk dalam kategori kurang (K) sebesar 27,78% atau sebanyak 15 siswa, angka tersebut tergolong besar karena menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki kesegaran jasmani yang kurang, hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya aktivitas olahraga yang teratur dan terukur atau pun kurang kesiapan siswa dalam melakukan aktivitas olahraga di dalam maupun di luar jam sekolah.

Dalam hal ini seluruh siswa yang berada pada kategori tingkat kesegaran jasmaninya kurang, karena memiliki orang tua yang berlatar belakang pendidikan SD. Disebabkan orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan SD kurang mengetahui pola makan, gizi, istirahat, olahraga yang dapat menunjang kesegaran jasmani.

Siswa yang termasuk dalam kategori sedang (S) sebesar 46,30% atau sebanyak 25 siswa, umumnya terdapat pada siswa yang cukup aktif dalam melakukan aktivitas fisik pada jam pelajaran penjas tetapi masih kurang dalam menambah aktivitas fisik diluar jam sekolah, karena latihan fisik yang secara teratur dan terukur baik pada saat jam pelajaran penjas maupun di luar sekolah dapat meningkatkan pemeliharaan kondisi tubuh. Dalam hal ini sebagian besar siswa yang berada pada kategori tingkat kesegaran jasmaninya sedang memiliki orang tua yang berlatarbelakang pendidikan orang tua SD dan SLTP.

Kategori baik (B) sebesar 18,52% atau sebanyak 10 siswa, angka ini menunjukkan bahwa masih sangat sedikit siswa yang tekun berlatih dan berusaha keras dalam setiap bentuk latihan olahraga, karena latihan fisik secara teratur dan terukur serta aktivitas pada jam pelajaran pendidikan jasmani di sekolah, dapat meningkatkan pemeliharaan kondisi tubuh. Dalam hal ini seluruh siswa yang berada pada kategori tingkat kesegaran jasmaninya baik, karena memiliki orang tua yang latar belakang pendidikan SLTA.

Kategori baik sekali (BS) sebesar 7,41%, hal ini menunjukkan bahwa siswa yang tekun berlatih dan berusaha keras dalam setiap bentuk latihan olahraga agar berprestasi, memiliki kemampuan *endurance* yang baik, memiliki ketahanan otot-otot yang lebih dibandingkan dengan teman-teman

yang lainnya, hal ini dikarenakan mereka sering melakukan aktivitas di luar sekolah seperti mengikuti latihan di kampungnya dan ekstrakurikuler olahraga, klub olahraga di luar sekolah. Tetapi siswa SD Negeri I Selaganggeng Purbalingga masih sangat sedikit yang masuk dalam kategori ini yakni hanya 4 anak. Dalam hal ini sebagian besar siswa yang berada pada kategori tingkat kesegaran jasmaninya baik sekali memiliki orang tua yang berlatarbelakang pendidikan Sarjana, disebabkan karena orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan sarjana mengetahui pola makan, gizi, istirahat, olahraga yang dapat menunjang kesegaran jasmani.

Sedangkan hasil analisis berdasarkan latar belakang pendidikan orang tua maka diketahui bahwa siswa yang memiliki kesegaran jasmani yang paling baik adalah siswa yang berlatarbelakang pendidikan orang tua sarjana yakni 66,67%, sedangkan siswa yang memiliki kesegaran jasmani paling rendah adalah siswa yang latar belakang pendidikan orang tua SD yakni 43,75%. Sehingga secara tidak langsung latar belakang pendidikan orang tua memberikan pengaruh terhadap kualitas kesegaran jasmani anak.